

# **PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH SD NEGERI KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG**

**Ira Syafmawati**

*Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP*

## *Abstract*

This study aims to determine teachers' perceptions of supervision competency the headmaster. This is a descriptive study. The population is 291 teachers and the sample is 137 people that taken by Cluster random sampling.. In general, teachers' perceptions of the supervision competency of headmaster elementary school Kecamatan East Padang of Padang city. Determine teacher's perception of supervisionom competence the headmaster taken average score overall was 80.2%. From the research it can be said that Supervision Competency of headmaster Elementary School kecamatan east Padang in Padang city is good.

Key word; Supervision competency of headmaster

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Usaha untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui proses pembelajaran. Untuk itu sekolah memegang peranan penting dalam mempersiapkan mereka. Karena sekolahlah yang merupakan lembaga formal yang disertai tanggung jawab oleh pemerintah untuk memebentuk manusia seutuhnya. Maka dari itu sekolah harus bisa menjalankan pendidikan dengan baik dan didukung oleh kompetensi kepala sekolah

Menurut Mulyasa Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena kepala sekolah adalah pengelola pendidikan pada satuan pendidikan atau pada tingkat sekolah.. Maka dari itu, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah. Sebagaimana yang dicantumkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no.28 tahun 1990 tentang pendidikan dasar pasal 12 ayat 1 yang berbunyi: “Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemelihara sarana dan prasarana”.

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat dilihat sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran disekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam setiap komponen sekolah (who is behind the school).. Kemampuan

tersebut menyangkut pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya, karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran disekolah disebabkan oleh kepala sekolah kurang paham terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut menguasai kompetensi yang harus dikuasainya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 menjelaskan tentang standar kepala sekolah. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh kepala sekolah adalah kompetensi supervisi. Kompetensi supervisi ini merupakan kompetensi penting dikuasai oleh kepala sekolah, disamping kompetensi lain. Kompetensi supervisi kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai kemampuan kepala sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Wahyudi (2009:28) mengartikan kompetensi sebagai kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan dengan standar dan kualitas tertentu sesuai tugas yang akan dilaksanakan. Gordon dalam Makawimbang, H. Jerry (2012:63) menjelaskan beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut:

- Pengetahuan (knowledge) yaitu kesadaran dalam bidang kognitif
- Pemahaman (understanding), yaitu kedalaman kognitif
- Kemampuan (skill), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya
- Nilai (values), yaitu suatu standar perilaku yang diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang
- Sikap (attitude), yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar
- Minat (interest), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan

Piet A. Sahertian (2008:19): menjelaskan supervisi adalah usaha member layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran Menurut Wakawimbang kompetensi supervisi adalah kemampuan, keterampilan dan kecakapan yang dimiliki kepala sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Namun, dari hasil observasi dan wawancara dengan 30 orang guru di SD kecamatan padang timur kota padang pada tanggal 30 Oktober- 2 November 2012 terlihat masih ada beberapa orang kepala sekolah belum sepenuhnya menguasai kompetensi supervisi kepala sekolah. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena yang terjadi, yaitu:

- Supervisi yang dilakukan kepala sekolah belum direncanakan dengan baik, karena supervisi dilaksanakan atas dasar keinginan dari kepala sekolah sendiri tanpa melibatkan guru, sehingga tidak jelas jadwal kegiatan supervisi

- Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah belum berpedoman kepada proses atau langkah-langkah yang benar, sehingga pelaksanaan supervisi cenderung mencari kesalahan guru
- Tindak lanjut terhadap pelaksanaan supervisi jarang dilakukan, akibatnya sulit memberikan umpan balik untuk memperbaiki pelaksanaan supervisi yang akan datang, karena kurangnya informasi tentang hasil yang telah dicapai.

Masalah diatas timbul karena kepala sekolah kurang memahami bagaimana kompetensi supervisi kepala sekolah. Berdasarkan Permendiknas No. 13 Tahun 2007, bahwa kompetensi supervisi meliputi:

- Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru
- Melaksanakan supervisi akademik dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat
- Menindaklanjuti hasil supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang persepsi guru terhadap kompetensi supervisi kepala sekolah dalam merencanakan program supervisi akademik, melaksanakan supervisi akademik dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, (1) Masukan bagi Kepala Sekolah Dasar dalam memberikan pembinaan kepada guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. (2) Masukan bagi pengawas dalam memberikan pembinaan terhadap kepala Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

Pengertian persepsi menurut Rivai, Veithzal mengatakan (2011:326), “persepsi merupakan suatu proses dimana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar member makna kepada lingkungan mereka. Disamping itu, persepsi dapat pula dilihat dari proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan dan penciuman.

Sahertian dalam Wahyudi (2009:28) mengartikan kompetensi sebagai kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan dengan standar dan kualitas tertentu sesuai tugas yang akan dilaksanakan. Sedangkan Supandi dalam Wahyudi (2009:28) bahwa kompetensi adalah seperangkat kemampuan untuk melakukan sesuatu jabatan, dan bukan semata-mata pengetahuan saja.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Secara umum kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menggerakkan, dan mengarahkan anggota untuk bias berbuat dalam rangka mendapat suatu tujuan tertentu yang

telah ditetapkan. Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah untuk dapat menggerakkan seluruh sumber daya sekolah yang ada agar mau bekerjasama dalam mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena kepala sekolah adalah pengelola pendidikan pada satuan pendidikan atau pada tingkat sekolah.

Jika kompetensi tersebut dikaitkan dengan kepala sekolah berarti kemampuan, keterampilan, dan kecakapan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang kepala sekolah untuk dapat melaksanakan tugas sebagai pengelola satuan pendidikan di tingkat satuan pendidikan.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh guru PNS SD Negeri Kecamatan Padang Timur Kota Padang, yang berjumlah 291 orang dari 34 SD Negeri di kecamatan Padang Timur Kota Padang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan cara pengelompokan tingkat ekonomi masyarakat yaitu tingkat ekonomi tinggi, tingkat ekonomi sedang, dan tingkat ekonomi rendah. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala likert dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Mampu (5), Mampu (4), Kurang Mampu (3), Tidak Mampu (2), Sangat Tidak Mampu (1)). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang artinya data diperoleh langsung dari responden

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil Penelitian ini menguraikan deskripsi data mengenai persepsi guru tentang kompetensi supervisi kepala sekolah SD Negeri Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam merencanakan program supervisi akademik, melaksanakan supervisi akademik dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik.

### ***Persepsi guru tentang kompetensi supervisi kepala sekolah Sekolah Dasar dalam merencanakan program supervisi***

Perolehan tingkat capaian tertinggi 87.2 % dari persepsi guru tentang merencanakan program supervisi akademik oleh kepala sekolah terlihat pada item memahami tujuan supervisi. Sedangkan tingkat capaian terendah 69.4 % terletak pada item menguasai berbagai teknik supervisi

Berdasarkan pada tabel di atas secara umum dapat dilihat bahwa deskripsi data tentang persepsi guru tentang kompetensi supervisi kepala sekolah dalam merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru oleh kepala sekolah diperoleh tingkat capaian rata-rata rata-rata 80 %. Hal ini dapat dikatakan bahwa kepala sekolah Mampu merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru termasuk kategori Mampu.

***Persepsi guru tentang kompetensi supervisi kepala sekolah dalam Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat***

Bila dilihat tabel 4 diatas, perolehan tingkat capaian tertinggi 89.8 % dari persepsi guru tentang Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat oleh kepala sekolah terlihat pada item membimbing guru tentang cara melaksanakan kegiatan pengayaan yang baik.. Sedangkan skor terendah 71.6 % terletak pada item melaksanakan kunjungan kelas secara efektif..

Berdasarkan pada tabel diatas secara umum dapat dilihat bahwa deskripsi data tentang persepsi guru tentang kompetensi supervisi kepala sekolah dalam melaksanakan program supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat oleh kepala sekolah SD Negeri Di Kecamatan Padang Timur Kota Padang diperoleh tingkat capaian rata-rata 82.2 %. Hal ini dapat dikatakan bahwa Kepala sekolah mampu melaksanakan program supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.

***Persepsi guru tentang kompetensi supervisi kepala sekolah dalam Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru***

Perolehan tingkat capaian tertinggi 82.2 % dari persepsi guru tentang dalam Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru oleh kepala sekolah SD terlihat pada item melakukan evaluasi hasil pelaksanaan supervisi. Sedangkan tingkat capaian terendah 72.4 % terletak pada item melaksanakan umpan balik dari hasil supervisi.

Berdasarkan pada tabel diatas secara umum dapat dilihat bahwa deskripsi data mengenai persepsi guru tentang kompetensi supervisi kepala sekolah dalam dalam Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru oleh kepala sekolah SD Negeri Di Kecamatan Padang Timur Kota Padang diperoleh tingkat capaian 78.2%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kepala sekolah cukup mampu menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme.

## ***Rekapitulasi Data Persepsi Guru tentang Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Padang Timur***

Tabel 4. Rekapitulasi Data persepsi guru tentang kompetensi supervisi kepala sekolah SD Negeri Kecamatan Padang Timur Kota Padang

No Item	Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah	Rata-rata Capaian	Kriteria
1	Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru	80%	Baik
2	Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat	82.2%	Baik
3	Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru	78.2%	Cukup
	Rata-rata	80.1%	Baik

Dari tabel diatas dapat dilihat rekapitulasi persepsi guru tentang kompetensi supervisi kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam merencanakan program supervisi, melaksanakan supervisi dengan menggunakan teknik supervisi yang tepat, dan menindak lanjuti hasil supervisi. Dari rata-rata tingkat capaian yang diperoleh, merencanakan program supervisi sudah dilaksanakan dengan baik dengan tingkat capaian 80%, melaksanakan supervisi dengan menggunakan teknik supervisi yang tepat telah dilaksanakan dengan baik dengan tingkat capaian 82.2%, dan menindaklanjuti hasil supervisi juga telah dilaksanakan cukup baik dengan tingkat capaian 78.2%.

Dengan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan, rata-rata skor yang diperoleh dari rekapitulasi menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah memiliki kompetensi supervisi yang baik. Dalam data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah SD di Kecamatan Padang Timur Kota Padang sudah dilaksanakan ***Dengan Baik***.

## **PEMBAHASAN**

### ***Persepsi Guru tentang Kompetensi Supervisi Kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan padang Timur Kota Padang***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi supervise kepala sekolah SD Negeri Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam kategori mampu dengan tingat capaian 80%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah mampu dalam merencanakan program supervise akademik. Hal ini sesuai dengan Makawibang, Jerry (2012:80) mengemukakan bahwa kepala sekolah merencanakan program supervise sesuai dengan kebutuhan guru.

Merecanakan program supervisi akademik sesuai kebutuhan guru menentukan keberhasilan kegiatan supervise, karena supervisi yang dilakukan tidak terencana akan mengganggu pelaksanaan supervisi, dan supervise berjalan kurang maksimal.

### ***Persepsi Guru tentang Kompetensi Supervisi Kepala sekolah dalam melaksanakan program supervisi dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat.***

Agar terciptanya kegiatan belajar mengajar (KBM) berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pendidikan maka diperlukan guru yang profesional untuk meningkatkan profesionalisme guru maka kepala sekolah perlu melakukan supervisi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan bahwa persepsi guru tentang melaksanakan supervisi di SD Negeri Kecamatan Padang Timur Kota Padang sudah tergolong mampu dengan tingkat capaian 82.2%.

Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah mampu dalam melaksanakan supervise. Menurut Makawibang, Jerry (2012:80) melaksanakan supervisi akademik sesuai dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat dalam meningkatkan profesionalisme guru.

### ***Persepsi Guru tentang Kompetensi Supervisi Kepala sekolah dalam menindaklanjuti hasil supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru***

Kompetensi supervisi dalam hal menindaklanjuti hasil supervise masih tergolong cukup mampu. Hal ini terlihat dari tingkat capaian 78.2%. Hasil ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Negeri Kecamatan Padang Timur dalam cukup mampu menindaklanjuti supervisi akademik.

Kepala sekolah dalam melakukan tindaklanjut dapat meningkatkan profesionalisme guru. Tindak lanjut dilakukan melalui hasil dari pelaksanaan supervisi. Dari hasil tersebut kepala sekolah melakukan tindak lanjut berupa seminar, pelatihan, dll. Hal ini sesuai dengan pendapat Makawibang, Jerry (2012:80) mengemukakan menindaklanjuti hasil supervisi melalui pengembangan profesional guru, PTK, dll.

Tindaklanjut dilakukan dalam rangka memberikan langkah-langkah pembinaan dan menentukan apa program supervisi selanjutnya dimasa mendatang. Melaksanakan tindak lanjut kegiatan supervisi akan menjadilebih berfungsi dan lebih berarti dalam membawa suatu perubahan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Padang Timur Kota Padang, sebagai berikut:

- Kompetensi supervisi kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Padang Timur kota Padang dalam Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru termasuk kategori cukup baik, dengan tingkat capaian rata-rata 70.8 %.

- Kompetensi supervisi kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Padang Timur kota Padang dalam Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat termasuk kategori baik dengan tingkat capaian rata-rata 81.2 %
- Kompetensi supervisi kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Padang Timur kota Padang dalam Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru termasuk kategori baik dengan tingkat capaian rata-rata 78.2 %
- Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi supervisi kepala sekolah SD Negeri Kecamatan Padang Timur Kota Padang termasuk dalam kategori mampu dengan tingkat capaian 80.1%.

## SARAN

Dari kesimpulan diatas, maka dapat disarankan kepada beberapa pihak diantaranya adalah kepada:

- Kepala Sekolah Dasar Kecamatan Padang Timur Kota Padang agar berusaha meningkatkan dan mengembangkan kompetensi Supervisinya. Yang bisa dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, seminar, mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), membaca buku-buku yang berkaitan dengan kompetensi supervisi ini.
- Pengawas sekolah agar terus berupaya untuk membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi supervisi terutama dalam merencanakan program supervisi akademik . untuk meningkatkan profesionalisme guru.
- Penelitian selanjutnya agar bisa meneliti lebih lanjut dari kompetensi supervisi ini secara lebih dalam dan luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Makawimbang, Jerry H. 2012. *Kepemimpinan pendidikan yang bermutu*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa.. 2012. *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara`
- Depdiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 13 tahun 2007 tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Depdiknas
- Sahertian, Piet A. 2008. *Konsep dasar dan teknik Supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organizatin)*. Bandung: Alfabeta